

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan ialah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan, dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.³³

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁴ Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta secara akurat dan sistematis. Sehingga penelitian deskriptif dapat menggambarkan bagaimana pelaksanaan program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

³³Imam Mohtar, *Hubungan Antara Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

B. Lokasi Penelitian

Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin berada di Jalan Perdagangan Komplek HKSN Permai Blok 7B Rt. 028 Rw. 002, Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah ini dikelilingi oleh rumah-rumah warga dan tepat berada di belakang masjid Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 orang pimpinan/mudir, 1 orang ustadz dan 3 orang ustadzah serta perwakilan santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah serta faktor pendukung dan penghambat program menghafal Alquran di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data tentang program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, meliputi:

- 1) Data yang berhubungan dengan program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, yang meliputi:
 - a) Pelaksanaan kegiatan program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
 - b) Metode yang digunakan pada program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
 - c) Dampak pandemi *covid-19* terhadap pelaksanaan program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
- 2) Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, yang meliputi:

- a) Faktor pendukung program menghafal Alquran, seperti: dukungan dan motivasi orangtua santri, penghargaan bagi peserta 30 juz serta fasilitas program karantina tahfidz.
- b) Faktor penghambat program menghafal Alquran, seperti: dampak pandemi *covid-19*, timbulnya rasa kantuk saat menghafal, kesulitan dalam menghafal ayat-ayat yang panjang, munculnya rasa malas dan bosan.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Sejarah berdirinya Karantina Tahfidz cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.
- 3) Visi dan misi Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.
- 4) Program Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.
- 5) Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggambarkan data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu perwakilan santriwati umur 9-12 tahun, , 1 orang ustadz dan 3 orang ustadzah di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

- b. Informan, yaitu pimpinan dan ustadz/ustadzah Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan Program Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian seperti sarana dan prasarana yang ada di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, proses pelaksanaan program menghafal Alquran di Karantina Tahfidz cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, waktu menghafal pada program Karantina Tahfidz serta metode yang digunakan para ustadzah untuk peserta Karantina Tahfidz.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan guna menggali data tentang pelaksanaan program menghafal Alquran di Karantina Tahfidz. Wawancara ini dilakukan kepada pimpinan/mudir, ustadz/ah,

santriwati yang terkait penelitian ini. Adapun data yang digali melalui wawancara ini adalah:

- a. Program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
- b. Faktor pendukung dan penghambat program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain.

35

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang bersifat dokumen mengenai sejarah Karantina Tahfidz Nasional cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, proses pelaksanaan program Karantina Tahfidz serta jumlah ustadz/ustadzah dan santriwati di Karantina Tahfidz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1. Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok meliputi: a. Data yang berhubungan dengan program menghafal		

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

	<p>Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfiz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah, yang meliputi:</p> <p>1) Pelaksanaan kegiatan program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfiz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah.</p> <p>2) Metode yang digunakan pada program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfiz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah.</p> <p>3) Dampak pandemi <i>covid-19</i> terhadap Program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfiz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah.</p> <p>b. Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfiz Nasional Banjarmasin cabang Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah, yang meliputi:</p> <p>1) Faktor pendukung program menghafal Alquran, seperti: motivasi orangtua santri, penghargaan bagi peserta</p>	<p>Pimpinan/mudir, Ustadz/ah dan santriwati</p> <p>Ustadzah dan Santriwati</p> <p>Pimpinan/mudir, Ustadz/ah</p> <p>Pimpinan/mudir, Ustadz/ah</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>30 juz serta fasilitas program karantina.</p> <p>2) Faktor penghambat program menghafal Alquran, seperti: dampak pandemi covid-19, timbulnya rasa kantuk saat menghafal, kesulitan dalam menghafal ayat-ayat yang panjang, munculnya rasa malas serta pikiran tidak fokus.</p>	Ustadz/ah dan Santriwati	Observasi dan Wawancara
2	<p>Adapun data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian.</p> <p>b. Sejarah berdirinya Karantina Tahfidz cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.</p> <p>c. Visi dan misi Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.</p> <p>d. Program Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.</p> <p>e. Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki.</p>	Pimpinan/mudir Karantina Tahfidz	Wawancara dan Dokumenter

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka penulis menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis tentang program menghafal Alquran pada santriwati umur 9-12 tahun di Karantina Tahfidz Nasional

Banjarmasin cabang Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah dan faktor yang mempengaruhi program tersebut, sehingga lebih mudah dipahami oleh penulis atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.